

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada Perusahaan Buana Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023

Tania Safitri Tanjung¹, Eddi Suprayitno², Julienda Br Harahap³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding Author: Tania Safitri Tanjung, E-Mail: taniaasafitritanjung2018@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan dari kinerja keuangan pada perusahaan Buana Finance Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Buana Finance Tbk dari tahun 1990-2025 dan penarikan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Buana Finance Tbk tahun 2021-2023. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana data sekundernya berupa laporan keuangan per tahun yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan beberapa rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Buana Finance Tbk mengalami fluktuasi. Rasio Likuiditas Buana Finance Tbk dari tahun 2021 – 2023 pada *Current Ratio* dengan rata – rata 138%. *Quick Ratio* dengan rata – rata 337%. *Cash Ratio* dengan rata – rata 251%. Rasio Solvabilitas Buana Finance Tbk dari tahun 2021 – 2023 dari *Debt to Asset Ratio* dengan rata – rata 71%. *Debt to Equity Ratio* dengan rata – rata 252%. *Long Term Debt to Equity Ratio* dengan rata – rata 240%. Rasio Profitabilitas Buana Finance Tbk pada tahun 2021-2023 dari *Net Profit Margin* dengan rata – rata 12%. *Return On Asset* dengan rata – rata 62%. *Return On Equity* dengan rata – rata 55%. Rasio Aktivitas Buana Finance Tbk pada tahun 2021-2023 dari *Receivable Turnover* dengan rata-rata 54,48 kali. *Working Capital Turnover* dengan rata – rata 35,69 kali. *Total Asset Turnover* dengan rata – rata 33,91 kali.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; Aktivitas

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk transparansi kepada investor, salah satunya melalui indikator Return on Equity (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. PT Buana Finance Tbk, perusahaan pembiayaan yang telah tercatat di BEI sejak tahun 1990 dan bergerak pada bidang leasing serta pembiayaan konsumen, menjadi objek penelitian karena pentingnya menilai kinerja keuangan perusahaan melalui ROE. Analisis ROE membantu investor menilai potensi keuntungan dan memungkinkan manajemen melakukan evaluasi terhadap pengelolaan modal. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran sejauh mana PT Buana Finance Tbk mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham serta memahami perkembangan kinerja keuangannya dari tahun ke tahun.

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Harahap dan Budiman, laporan keuangan merupakan dokumen yang mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha, sedangkan Kasmir menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui apakah kondisi keuangannya stabil atau mengalami penurunan. Pada penelitian ini digunakan data laporan keuangan Buana Finance Tbk tahun 2021–2023, yang menunjukkan perkembangan pendapatan, total aset, kewajiban, ekuitas, serta rasio ROA dan ROE selama tiga tahun terakhir.

Analisis kinerja keuangan penting dilakukan untuk menilai kesehatan perusahaan. Menurut para ahli seperti Hery, Munawir, dan Rudianto, kinerja keuangan dapat dievaluasi melalui rasio-rasio

keuangan yang menggambarkan efektivitas pengelolaan aset dan modal. Analisis rasio keuangan juga dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian sebelumnya oleh B. Prima Karunia S., yang menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dapat memberikan gambaran akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian mengenai “Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Buana Finance Tbk Tahun 2021–2023” dilakukan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan melalui berbagai indikator rasio keuangan.

KAJIAN TEORI

Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Fahmi, kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan melalui penggunaan modal yang optimal, sementara Munawir dan Rudianto menegaskan bahwa penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang menunjukkan hasil kerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan yang stabil menjadi daya tarik bagi investor, sehingga laporan keuangan berperan sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen serta sebagai bahan pengambilan keputusan penting bagi pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan, yang keseluruhannya memberikan gambaran posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha perusahaan (Hutabarat, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan mencakup unsur pegawai, desain pekerjaan, mekanisme kerja, serta lingkungan kerja. Untuk mengukur kinerja keuangan, digunakan indikator yang berupa rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Setiap rasio memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, efektivitas penggunaan aset, struktur pendanaan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis rasio ini penting untuk menafsirkan kesehatan finansial perusahaan secara lebih komprehensif.

Analisis laporan keuangan dilakukan melalui metode analisis horizontal dan vertikal untuk menilai perkembangan dan hubungan antarpos keuangan dalam satu atau beberapa periode. Rasio keuangan seperti current ratio, cash ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, perputaran piutang, ROA, ROE, NPM, dan EPS digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas operasional dan finansial perusahaan. Menurut para ahli seperti Harahap, Kasmir, dan Van Horne, analisis laporan keuangan bertujuan untuk memahami kemampuan perusahaan menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, dan mengelola aset secara efisien sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, dapat dipahami, netral, dan lengkap bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan dan rasio keuangan menjadi alat penting dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Buana Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian mengacu pada apa, siapa, di mana, dan kapan penelitian dilakukan sebagaimana dijelaskan oleh Husein Umar dalam Umi Narimawati. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan Buana Finance Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 hingga 2025. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang lebih menekankan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan.

Analisis data yang ada pada penelitian ini adalah secara deskriptif yaitu didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas

1) *Current rasio*

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Rasio*

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang jangka pendek}} \times 100\%$$

3) *Cash to current liabilities rasio*

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio solvabilitas

1) *Debt to assets rasio (debt rasio)*

$$\text{Debt rasio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

2) *Debt to equity rasio*

$$\text{Debt to equity rasio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Long term debt to equity rasio*

$$\begin{aligned} \text{Long term debt to equity rasio} \\ = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\% \end{aligned}$$

c. Rasio aktivitas

1) *Perputaran piutang (receivable turn over)*

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}} \times 100\%$$

2) *Perputara persediaan (inventory turn over)*

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{sales}}{\text{inventory}} \times 1 \text{ kali}$$

3) *Perputaran modal kerja (working capital turn over)*

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{sales}}{\text{net working capital}} \times 1 \text{ kali}$$

4) *Perputaran total aktiva (total assets turn over)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

d. Rasio profitabilitas

1) *Profit margin (profit margin on sales)*

- Margin laba kotor

$$\text{MKL} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}} \times 100\%$$

- Margin laba bersih

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{sales}} \times 100\%$$

2) *Return on Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

3) *Return on equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{equity}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas Buana Finance Tbk meliputi Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Current Ratio selama tahun 2021–2023 menunjukkan tren penurunan dari 148% menjadi 129%, dengan rata-rata 138%, yang berarti perusahaan tetap mampu menjamin setiap Rp 1 utang lancar dengan aktiva lancar yang cukup. Quick Ratio juga menunjukkan kondisi likuid yang sangat baik dengan rata-rata 337%, di mana tahun 2021 sebesar 286%, meningkat menjadi 375% pada 2022, kemudian menurun menjadi 351% pada 2023, yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar tanpa persediaan dalam tingkat yang sangat memadai. Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancar dengan kas yang tersedia, dengan nilai 164,2% pada 2021, meningkat menjadi 338% pada 2022, kemudian menurun menjadi 251,1% pada 2023, dengan rata-rata 251%, jauh di atas standar minimal 50%..

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Buana Finance Tbk dianalisis melalui tiga rasio utama, yaitu Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Equity Ratio. Debt to Assets Ratio menunjukkan tren peningkatan dari 65% pada 2021, menjadi 72% pada 2022, dan 76% pada 2023, dengan rata-rata 71%, yang berarti porsi aset yang dibiayai oleh utang semakin besar setiap tahun. Debt to Equity Ratio juga mengalami kenaikan signifikan dari 188% pada 2021, meningkat menjadi 252% pada 2022, dan mencapai 315% pada 2023, dengan rata-rata 252%, menggambarkan ketergantungan utang yang semakin tinggi dibanding modal sendiri.

Selanjutnya, Long Term Debt to Equity Ratio menunjukkan pola yang sama, meningkat dari 176% pada 2021, menjadi 240% pada 2022, dan 304% pada 2023, dengan rata-rata 240%, yang berarti utang jangka panjang perusahaan semakin dominan dalam struktur permodalannya. Secara keseluruhan, ketiga rasio solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa Buana Finance Tbk semakin bergantung pada pembiayaan utang selama periode 2021–2023, yang mencerminkan peningkatan leverage perusahaan.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas Buana Finance Tbk dianalisis melalui Receivable Turnover, Working Capital Turnover, dan Total Assets Turnover untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Receivable Turnover menunjukkan peningkatan dari 38,63 kali pada 2021, menjadi 39 kali pada 2022, dan melonjak signifikan menjadi 85,82 kali pada 2023, dengan rata-rata 54,48 kali, yang menandakan bahwa perusahaan semakin cepat mengumpulkan piutang dan mampu mengelola penjualan kredit dengan baik.

Working Capital Turnover berada pada kondisi stabil dengan 37,91 kali pada 2021, turun menjadi 33,01 kali pada 2022, kemudian naik lagi menjadi 36,14 kali pada 2023, dengan rata-rata 35,69 kali, yang menunjukkan bahwa modal kerja digunakan secara efisien dalam menghasilkan penjualan meski sempat mengalami penurunan pada tahun 2022. Sementara itu, Total Assets Turnover menunjukkan kinerja yang konsisten dalam kategori baik, yaitu 35,42 kali pada 2021, 31,27 kali pada 2022, dan 35,04 kali pada 2023, dengan rata-rata 33,91 kali, mengindikasikan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan secara efektif dalam menghasilkan pendapatan.

Secara keseluruhan, rasio aktivitas selama 2021–2023 menggambarkan bahwa Buana Finance Tbk telah mengelola aset, piutang, dan modal kerja dengan baik, dengan peningkatan signifikan terutama pada perputaran piutang di tahun 2023.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas Buana Finance Tbk dianalisis melalui Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Net Profit Margin menunjukkan peningkatan signifikan dari 6% pada 2021 menjadi 16% pada 2022, kemudian sedikit menurun menjadi 15% pada 2023, dengan rata-rata 12%, yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan berada pada kondisi stabil dan cukup baik, meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun terakhir.

Return on Assets mengalami kenaikan besar dari 45,7% pada 2021 menjadi 78% pada 2022, kemudian menurun menjadi 60,8% pada 2023, dengan rata-rata 62%, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba berada pada kondisi baik, dengan puncak kinerja pada tahun 2022. Sementara itu, Return on Equity meningkat dari 23,07% pada 2021, melonjak menjadi 66,46% pada 2022, dan kembali meningkat menjadi 75,29% pada 2023, dengan rata-rata 55%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham terus membaik dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas selama 2021–2023 menunjukkan bahwa Buana Finance Tbk mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi usahanya, dengan kinerja laba paling kuat terlihat pada tahun 2022 dan 2023.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan Buana Finance Tbk dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada Rasio Likuiditas : *Current ratio*, perusahaan Buana Finance Tbk memperoleh rata – rata sebesar 138% dan tidak memenuhi standar rasio keuangan. Pada *Quick Ratio* memperoleh rata – rata sebesar 337% dan memenuhi standar rasio keuangan . Dan *Cash Ratio* memperoleh 251% yang artinya perusahaan memiliki cadangan kas yang berlebihan.
- b. Pada Rasio Solvabilitas : *Debt to assets ratio* (debt ratio) memperoleh rata – rata sebesar 71% dan tidak memenuhi standar rasio keuangan. Perhitungan *debt to equity ratio* memperoleh rata – rata sebesar 252%, dan tidak memenuhi standar keuangan. Dan pada perhitungan *Long term debt to equity ratio* memperoleh rata - rata sebesar 240% dan tidak memenuhi standar keuangan yang baik.
- c. Pada Rasio Profitabilitas : *Net Profit Margin Ratio* memperoleh nilairata – rata sebesar 12% dan memenuhi standar rasio keuangan Pada *Return On Assets* memperoleh rata – rata sebesar 62% dan memenuhi standar rasio keuangan. Dan *Return On Equity* pada Buana Finance Tbk memperoleh rata – rata sebesar 55% dan memenuhi standar rasio keuangan.
- d. Pada Rasio Aktivitas : Rasio Perputaran piutang memperoleh rata – rata sebesar 54,48 kali dan memenuhi standar keuangan. Pada perputaran modal kerja memperoleh rata – rata sebesar 35,69 kali dan memenuhi standar rasio keuangan. Dan pada rasio perputaran total aktiva memperoleh rata – rata sebesar 33,91 kali dan juga memenuhi standar rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, N., & Syahrani, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Likuiditas pada Kantor Kementerian Agama Kota Tarakan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*.
- C.Damanik, H. D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia(persero) Tbk. Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*.

- Dewa, A. P. (2016). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Materials Science*.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan PT. Raja Grafindo Persada*. Jakarta.
- Indonesia, I. A. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado.
- Miranda, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk. *Journal Social Society*.
- Novianti Wijaya, F. R.-B. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Berfungsi Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Economic Bussines*.
- Oktrima, B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK.
- Roring, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- S.M, M. M., & R.S, W. (2003). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Satri. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
- Shaknana, D. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Martina Berto Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016.
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, c.V. Hotline.
- Syam, R. Z. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Widiyanti, M. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.